

Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Minat Baca dan Pengembangan UMKM sebagai Solusi Kesejahteraan Masyarakat Desa Sukaasih

Alfi Rizqy Abdillah¹, Sabika Qotrunnada Agustin², Silpia Karunia³, Khoirudin Muchtar⁴

¹Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: alfirizqy.93@gmail.com

²Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: gotrunnadasabika@gmail.com

³Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: Silpiakarunia676@gmail.com

⁴Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: khoiruddin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Peringkat minat baca di Indonesia masih berada di bawah, khususnya pelajar di Desa Sukaasih. Hal tersebut tidak lepas dari faktor pandemi yang sedang terjadi sekarang. Pandemi juga mengakibatkan perekonomian masyarakat menurun. Maka dari itu kami merencanakan program bersama desa untuk meningkatkan minat baca dan mengembangkan UMKM di Desa Sukaasih menargetkan pelaku UMKM dan para pelajar rentang usia TK sampai SMP. Kami mengunjungi sekolah, madrasah diniyah, dan tempat usaha untuk mensosialisasikan program kami agar segera dijalankan. Metode peningkatan yang kami gunakan yaitu mengadakan kelas tambahan literasi di sekolah-sekolah dan untuk membantu mengembangkan UMKM, kami menerapkan strategi digital marketing seperti promosi di sosial media dan e-commerce. Setelah berjalan konsisten selama sebulan, kami dapat membantu meningkatkan penjualan UMKM dan menerapkan cara memahami buku yang dibaca oleh siswa.

Kata kunci: Desa Sukaasih, minat baca, UMKM,

Abstract

The level of reading interest in Indonesia is still below, especially students in Sukaasih village. This can not be separated from the pandemic factor that is happening now. Pandemics also caused people's economy has fallen drastically. Therefore, we plan a program to increase reading interest and develop UMKM (Business) in Sukaasih village targeting business people and students from kindergarten to junior high school. We visited schools, madrasah, and business places to socialize our programs to be run immediately. The improvement method we use is to hold additional literacy classes in schools and to help develop UMKM, we implement digital

marketing strategies such as promotion in social media and e-commerce. After a consistent run for a month, we can help increase UMKM sales and a form to understand the books read by students.

Keywords: *Sukaasih Village, Literacy, UMKM*

A. PENDAHULUAN

KKN-DR SISDAMAS merupakan kuliah kerja nyata yang berbasis pengabdian kepada masyarakat pada saat ini KKN tak mungkin dilakukan secara normal karena adanya pandemi Covid-19. Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan sebegitu inovatif kemudian mengadaptasikan KKN reguler pada Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) SISDAMAS ini. Yang dimana pada hal ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan KKN dari rumahnya masing-masing dan melakukan bimbingan serta pelaporan secara daring pada dosen pembimbingnya.

Menindak lanjuti keputusan KKN dari rumah ini, mahasiswa-mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berdomisili sama kemudian berinisiatif untuk melakukan pertemuan dalam rangka berbagi baik potensi-potensi daerah maupun program kerja. Begitupun mahasiswa-mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berdomisili di daerah Tasikmalaya, Singaparna. Kemudian terhimpunlah 9 mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam kelompok KKN-DR Sisdamas Desa Sukaasih.

Desa Sukaasih merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Singaparna yang memiliki posisi strategis. Desa Sukaasih berada ditengah-tengah kecamatan Singaparna, dimana terdiri dari 6 Rukun Warga (RW) dengan 30 Rukun Tetangga (RT). Desa Sukaasih sendiri dikepalai oleh seorang kepala desa yang akrab dengan panggilan bapak Umar. Beliau merupakan kepala desa yang sudah menjabat selama satu periode, sehingga hafal bagaimana keadaan warga dan wilayah Desa Sukaasih.

Melihat dari potensi dan kemungkinan dilakukannya kegiatan KKN, seluruh mahasiswa peserta KKN Desa Sukaasih melakukan survey ke setiap wilayah RW sekaligus melakukan pengkajian dasar mengenai keadaan masyarakat. Hasil survey dan wawancara pada setiap ketua RW, menunjukkan tempat yang paling signifikan untuk dilakukannya peningkatan literasi berada di wilayah RW 03 baik dari sektor ekonomi hingga pendidikan. Dalam sektor pendidikan, banyak dari anak-anak yang pendidikannya terhambat mulai dari kesulitan akses home visit, hingga penyerapan ilmu dari luar sekolah yang masih sangat minim.

Dalam pelaksanaan KKN ini kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung hendak meningkatkan minat baca masyarakat yang ada di Desa Sukaasih, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Dikarenakan kurangnya kepedulian warga Desa Sukaasih terhadap membaca dan menyaring informasi yang masuk atau yang beredar karena literasi sangat penting masyarakat harus paham bahwa salah satu hal yang

harus dipahami ketika masa perkembangan anak adalah kemampuan literasi informasi yang harus sudah dikembangkan sejak dini, hal penting karena dapat membantu anak untuk memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menganalisis, menilai, melihat, menyusun kemudian secara efektif dapat membentuk pengetahuan baru (Riady, 2013). Selain itu kami juga membantu untuk mengembangkan UMKM yang ada di Desa Sukaasih karena UMKM memiliki peranan penting dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat dilihat dari keterlibatan terhadap neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak yaitu 70% dari total tenaga kerja di Indonesia (Resalawati, 2012).






B. METODE PENGABDIAN


Metodologi penelitian dilakukan secara kualitatif di dalam metode penelitian kualitatif, biasanya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; 1). wawancara, 2). observasi, 3). dokumentasi, dan 4) diskusi terfokus (Focus Group Discussion) (Harliansyah, 2017). Langkah observasi atau terjun langsung ke masyarakat dilakukan dengan cara mendatangi sekolah dan tokoh masyarakat di desa Sukaasih. Metode ini digunakan untuk mencari dan menemukan masalah yang sedang terjadi di masyarakat sekitar dan para siswa. Adapun tahap-tahap yang dilakukan untuk observasi yaitu dengan mendatangi ketua RW, tokoh masyarakat, dan siswa di Desa Sukaasih. Berdasarkan informasi yang kami dapat dari ketua RW, tokoh masyarakat, dan juga siswa di Desa Sukaasih, kesadaran masyarakat terhadap minat baca sangatlah rendah. Maka dari itu kami sebagai mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam pelaksanaan KKN-DR berbasis pengabdian kepada masyarakat (SISDAMAS), berusaha untuk meningkatkan kesadaran minat baca masyarakat Desa Sukaasih, dikarenakan kurangnya minat baca warga desa sukaasih, dan juga kurangnya kepedulian warga terhadap informasi yang masuk karena kemampuan literasi dapat dilatih dengan kegiatan membaca dan menulis. Hal tersebut akan melatih masyarakat dalam mengakses dan menggunakan informasi secara efektif dan mengevaluasi informasi secara kritis. Harapannya agar terbiasa melatih diri untuk menumbuhkan budaya literasi dalam masyarakat dan meningkatkan pemahamannya untuk menerima suatu informasi (Susani, 2017). Tujuan utama kami yaitu untuk menerapkan serta meningkatkan literasi yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang membaca dan menulis, dan juga kemampuan berpikir khususnya untuk para anak - anak muda, sehingga bisa merubah pola pikir mereka dalam menyerap informasi yang masuk.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Siklus Releksi Sosial

No	Tanggal	Kegiatan yang dilakukan	Keterangan	Bukti Kegiatan (Foto /Video/Dokumen)

1	03 Agustus 2021	Silaturahmi dan perizinan ke Kantor Desa Sukaasih	Menyerahkan surat perizinan dari LP2M UIN SGD Bandung sekaligus silaturahmi dengan seluruh staff desa	
2	04 Agustus 2021	Silaturahmi kepada Kepala Desa Sukaasih	Pemberian amanat dari Kepala Desa untuk menerapkan dan mensosialisasikan peningkatan Literasi dan UMKM	
3	05 Agustus 2021	Survey RW setempat di Desa Sukaasih	Pengkajian wilayah dan kegiatan warga setiap RW di Desa Sukaasih. Sekaligus penetapan wilayah yang akan dijadikan tempat KKN	
4	06 Agustus 2021	BANSOS	Membantu perangkat desa membagikan bantuan social kepada warga Desa Sukaasih	
5	07 Agustus 2021	Musyawarah kelompok	Perumusan program kerja yang akan diajukan ke Desa dan RW setempat	

6	08 Agustus 2021	Musyawarah kelompok dengan RW 03 Desa Sukaasih	Pengajuan dan penyesuaian program kerja KKN dengan program RW	
7	09 Agustus 2021	Silaturahmi ke RT 01, RT 02 dan RT 03	Melakukan refleksi sosial ke masyarakat melalui jalur RT sekaligus meminta izin melakukan pendataan dan silaturahmi ke warga setempat	
8	10 Agustus 2021	Refleksi social dan pendataan warga RT 03	Melakukan refleksi social terkait dampak wabah corona dan pendataan setiap kepala keluarga untuk disesuaikan dengan program kerja KKN	
9	11 Agustus 2021	Refleksi social dan pendataan warga RT 02	Melakukan refleksi social terkait dampak wabah corona dan pendataan setiap kepala keluarga untuk disesuaikan dengan program kerja KKN	

10	12 Agustus 2021	Silaturahmi ke RT 04	Melakukan refleksi social ke masyarakat melalui jalur RT sekaligus meminta izin melakukan pendataan dan silaturahmi ke warga setempat	
11	13 Agustus 2021	Refleksi social dan pendataan warga RT 04	Melakukan refleksi social terkait dampak wabah corona dan pendataan setiap kepala keluarga untuk disesuaikan dengan program kerja KKN	
12	14 Agustus 2021	Wawancara UMKM	Melakukan wawancara ke pemilik UMKM di Desa Sukaasih salah satunya adalah Abon Tasikmalaya	
13	15 Agustus 2021	Musyawarah evaluasi program kerja pekan ke-1	<ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian hasil pendataan setiap kepala keluarga di RW 06. - Pengkajian ulang program kerja KKN untuk pekan ke-2 	

Hasil refleksi sosial

Desa Sukaasih merupakan desa yang cukup luas yang terletak di daerah Tasikmalaya. Desa Sukaasih sendiri terdiri dari 6 RW dengan masing-masing RW

memiliki 4 sampai dengan 6 RT. Setelah dilakukan refleksi sosial tahap awal yakni melalui pihak desa, berdasarkan kajian kepala Desa Sukaasih, sebagian besar warga wilayah Desa Sukaasih kurang menyadari tentang pentingnya Literasi pada masa pandemi ini.

Refleksi sosial sekaligus silaturahmi kemudian dilakukan secara spesifik yakni melalui setiap RW yang berada di wilayah Desa Sukaasih. Setiap RW memberikan gambaran secara umum keadaan warga diwilayahnya, mulai dari jumlah warga, jumlah kepala keluarga, besar atau kecilnya dampak wabah corona hingga kegiatan masyarakat. Hasil pengumpulan data dari setiap RW, kemudian dijadikan modal pemilihan wilayah RW yang akan dijadikan fokus kegiatan KKN.

Berdasarkan kajian bersama juga pendapat dari beberapa staff desa, maka diputuskan RW 03 Desa Sukaasih yang kemudian akan dijadikan fokus kegiatan KKN ini. Refleksi sosial kemudian dilakukan secara lebih spesifik dengan mengunjungi dan mengumpulkan data warga RW 03 di setiap RT nya..

Dampak yang paling terasa oleh masyarakat selain dalam sektor ekonomi yaitu dalam sektor pendidikan kemudian rendahnya minat baca anak-anak di RW 03 sehingga kami ingin memfokuskan untuk meningkatkan minat baca di Desa Sukaasih ini salah satunya di RW 03. Banyak warga yang mengeluhkan sulitnya memberikan pendidikan untuk anak terutama anak usia SD. Meskipun sekolah setempat sudah memberlakukan home visit, namun hal ini dirasa masih kurang karena siswa hanya akan bertemu dengan guru pengajarnya satu kali dalam seminggu. Hal ini kemudian yang dijadikan modal kajian bersama kelompok KKN Desa Sukaasih.

Kegiatan siklus II Perumusan Program Kerja

Rumusan Program Kerja

No	Nama Program	Deskripsi Program	Waktu Pelaksanaan	Parameter Keberhasilan
1	MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah)	Pengembangan kegiatan belajar mengajar di madrasah setempat. Mengingat pentingnya penanaman nilai-	Kegiatan Mengajar : 5 s/d 26 Agustus 2021 Imtihan MDA : 28 Agustus 2021	Terasahnya keterampilan keagamaan anak-anak.

		nilai keaganaan terhadap anak.		
2	Peningkatan UMKM	Program peningkatan UMKM adalah program yang diusung untuk membantu perkembangan UMKM masyarakat desa Sukaasih. Peserta KKN-DR membantu mengiklankan produk-produk UMKM di Desa Sukaasih agar berkembang.	5 s/d 24 Agustus 2021	Terbantunya pengembangan produk-rduk UMKM Desa Sukaasih.
3	Kelas Literasi	Kegiatan pemberian nilai-nilai literasi anak usia dini melalui,pembacaan cerita, serta pemberian materi-materi dasar bahasa dan sastra inggris. Juga ternasuk didalamnya pemberian materi kebudayaan Indonesia. Dengan tujuan akan memberikan tambahan ilmu bagi	8 Agustus 2021-22 Agustus 2021	Bertambahnya wawasan anak-anak RW 03 selain dari ilmu yang diberikan di sekolah

		anak-anak yang dapat menunjang kegiatan sekolahnya		
--	--	--	--	--

Kegiatan siklus 3 pelaksanaan dan evaluasi program kerja

No	Program Kerja	Tanggal Pelaksanaan	Teknis Pelaksanaan Program Kerja	Evaluasi
1	Peningkatan UMKM	05 s/d 24 Agustus 2021	Wawancara dilakukan kepada setiap pelaku UMKM di Desa Sukaasih diantaranya yang terkenal adalah Abon Tasikmalya dan Kerupuk Jawer	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika akan melakukan wawancara sulit membuat janji karena mempunyai keseibukan lain - Ketika wawancara terkadang lupa menyebutkan identitas lengkap
2	MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah)	5 s/d 26 Agustus 2021	Mengajar di Madrasah Nurul Yaqin dari pukul 13.00-15.00 WIB. Pembukaan dilakukan secara formal dengan penyerahan surat izin. Pelaksanaan kegiatan mengajar dilakukan secara langsung oleh mahasiswa KKN. Ditutup dengan acara imtihanan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang efektifnya waktu mengajar sehingga banyak materi yang tak tersampaikan - Ketika imtihanan, terkendala penyesuaian waktu acara dengan kepala madrasah untuk memberi sambutan
3	Kelas Literasi	- 8 Agustus 2021 -22 Agustus 2021	Pelaksanaan kelas literasi dibagi kedalam 3 sesi setiap hari sabtu dari pukul 09.00 s/d pukul 11.00 WIB yang ditujukan kepada anak-anak RW. 03.	- Peserta kelas literasi kurang kondusif.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Melalui kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini sosialisasi yang dilakukan di desa Sukaasih khususnya di wilayah RW 03, dari hasil analisis wilayah potensi hingga kebutuhan masyarakat ditinjau adanya kesulitan dalam sektor pendidikan terutama minat baca rendah. Terkait perekonomian masyarakat desa Sukaasih pada saat pandemi ini, beberapa yang mendirikan UMKM mengalami penurunan dibandingkan dengan pada sebelum pandemi namun adapula yang tetap stabil. Kemudian perekonomian masyarakat Desa Sukaasih khususnya yang tidak mempunyai usaha terbilang cukup.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kuliah kerja nyata Desa Sukaasih mengucapkan terima kasih kepada:

- Dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan arahnya terkait kegiatan dan program yang dilakukan selama KKN-DR Sisdamas berlangsung.
- Kepada Desa Sukaasih yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN-DR Sisdamas di Desa Sukaasih.

F. DAFTAR PUSTAKA

Harliansyah, F. (2017). *Metode Pengumpulan Data*.

Resalawati, A. (2012). *Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia*.

Riady, Y. (2013). Literasi Informasi Sejak Dini: Pengetahuan Baru Bagi Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 8(2), 159–165. <https://doi.org/10.21009/jiv.0802.10>

Susani, R. G. (2017). Menumbuhkan Keterampilan Literasi Baca Tulis Melalui Membaca Ekstensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–13.